

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OTORITAS JASA KEUANGAN. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT DAAZ BARA LESTARI TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI").



PT DAAZ BARA LESTARI TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Perdagangan besar logam, bijih logam dan penyedia jasa aktivitas perusahaan *holding*.

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat

Gedung Office 8, Lantai 21 Unit E dan F, Jl. Senopati No. 8B, Desa/Kelurahan Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos: 12190

Tel: (021) 2933 3203

Email: corsec@daaz-group.com

Website: www.daaz-group.com

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sejumlah 300.000.000 (tiga ratus juta) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus rupiah) setiap saham ("Saham Yang Ditawarkan") atau mewakili sebesar 15.02% (lima belas koma nol dua persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran umum Perdana Saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran Rp835,- (delapan ratus tiga puluh lima Rupiah) sampai dengan Rp900,- (sembilan ratus Rupiah) setiap saham, yang harus tersedia dananya sesuai dengan jumlah pemesanan yang dilakukan melalui Sistem Penawaran umum Perdana Saham Elektronik. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak-banyaknya Rp270.000.000.000,- (dua ratus tujuh puluh miliar Rupiah).

Seluruh pemegang Saham yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu ("HMETD") sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (sebagaimana diubah) dan anggaran dasar Perseroan. Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminkan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain. Seluruh saham Perseroan akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK SEKALIGUS PENJAMIN EMISI EFEK



PT Henan Putihrai Sekuritas

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK SEKALIGUS PENJAMIN EMISI EFEK MENJAMIN DENGAN KESANGGUPAN PENUH (FULL COMMITMENT) TERHADAP PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM PERSEROAN

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KETERSEDIAAN PASOKAN BAHAN BIJIH NIKEL, BATUBARA, DAN BAHAN BAKAR. FAKTOR RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS.

RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM DI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Prospektus ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 11 Oktober 2024

JADWAL SEMENTARA

| | | |
|--|---|--------------------------------|
| Masa Penawaran Awal | : | 11 Oktober – 18 Oktober 2024 |
| Perkiraan Tanggal Efektif | : | 30 Oktober 2024 |
| Perkiraan Masa Penawaran Umum | : | 01 November – 07 November 2024 |
| Perkiraan Tanggal Penjatahan | : | 07 November 2024 |
| Perkiraan Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik | : | 08 November 2024 |
| Perkiraan Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan | : | 08 November 2024 |
| Perkiraan Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia | : | 11 November 2024 |

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sejumlah 300.000.000 (tiga ratus juta) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham ("Saham Yang Ditawarkan") atau mewakili sebanyak 15.02% (lima belas koma nol dua persen) dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan kisaran Harga Penawaran sebesar Rp835,- (delapan ratus tiga puluh lima Rupiah) sampai dengan Rp900,- (sembilan ratus Rupiah) setiap saham, yang harus tersedia dananya sesuai dengan jumlah pemesanan yang dilakukan melalui Sistem Penawaran Umum Perdana Saham Elektronik. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak-banyaknya Rp270.000.000.000,- (dua ratus tujuh puluh miliar Rupiah).

Seluruh pemegang Saham yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu ("HMETD") sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (sebagaimana diubah) dan anggaran dasar Perseroan. Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijamin kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain. Seluruh saham Perseroan akan dicatitkan pada Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum ini akan dilaksanakan melalui e-IPO sebagaimana diatur dalam POJK 41/2020 yang mencakup Penawaran Awal, Penawaran Efek, Penjatahan Efek, dan penyelesaian pemesanan atas Efek yang ditawarkan.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma menjadi sebagai berikut:

| Keterangan | Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham Nilai Nominal Rp100,- per saham | | | Setelah Penawaran Umum Perdana Saham Nilai Nominal Rp100,- per saham | | |
|---|---|---|---------------|---|--|---------------|
| | Jumlah Saham | Jumlah Nilai Nominal Rp100,- per saham | % | Jumlah Saham | Jumlah Nilai Nominal Rp100,- per saham | % |
| Modal Dasar | 6.788.000.000 | 678.800.000.000 | | 6.788.000.000 | 678.800.000.000 | |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | - | - | | - | - | |
| Zainal Abidin Siregar | 339,400,000 | 33.940.000.000 | 20,0 | 339,400,000 | 33.940.000.000 | 17,00 |
| Irawan Sastroto | 254.550.000 | 25.455.000.000 | 15,0 | 254.550.000 | 25.455.000.000 | 12,75 |
| Erwin Sutanto | 254.550.000 | 25.455.000.000 | 15,0 | 254.550.000 | 25.455.000.000 | 12,75 |
| PT Daaz Nusantara Abadi | 848.500.000 | 84.850.000.000 | 50,0 | 848.500.000 | 84.850.000.000 | 42,49 |
| Masyarakat* | - | - | - | 300.000.000 | 30.000.000.000 | 15,02 |
| Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | 1.697.000.000 | 169.700.000.000 | 100,00 | 1.997.000.000 | 199.700.000.000 | 100,00 |
| Jumlah Saham Dalam Portepel | 5.091.000.000 | 509.100.000.000 | | 4.791.000.000 | 479.100.000.000 | |

*Masyarakat masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5% (lima persen)

Pencatatan Saham Perseroan di BEI

Bersamaan dengan pencatatan Saham Yang Ditawarkan sejumlah 300.000.000 (tiga ratus juta) saham yang berasal dari portepel. Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 1.697.000.000 (satu miliar enam ratus sembilan puluh tujuh juta) saham. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatitkan Perseroan pada BEI adalah sebesar 1.997.000.000 (satu miliar sembilan ratus sembilan puluh tujuh juta,) saham biasa atas nama atau mewakili 100% (seratus persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini akan dicatitkan pada PT Bursa Efek Indonesia ("Bursa Efek" atau "BEI") sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas yang di keluarkan oleh BEI berdasarkan Surat No. S-09777/BEI.PP3/09-2024 tanggal 12 September 2024.

Apabila Perseroan tidak memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI, maka Penawaran Umum Perdana Saham ini batal demi hukum dan pembayaran pesanan saham tersebut wajib dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan UUPM dan Peraturan No. IX.A.2.

Perseroan tidak memiliki rencana untuk mengeluarkan saham dan/atau efek bersifat ekuitas lainnya yang dapat dikonversikan menjadi atau ditukar dengan saham Perseroan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pernyataan pendaftaran menjadi efektif. Tidak terdapat persetujuan dan persyaratan yang di haruskan oleh instansi berwenang terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Pembatasan Atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan Pasal 2 ayat (1) Peraturan OJK No. 25/2017, setiap pihak yang memperoleh saham Perseroan dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum Perdana Saham dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran kepada OJK, dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas saham Perseroan tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran menjadi efektif.

Berdasarkan – Akta 19/2024 para pemegang saham Perseroan antara lain menyetujui untuk:

- a. Peningkatan modal dasar yang semula Rp4.800.000.000, - (empat miliar delapan ratus juta Rupiah) menjadi Rp678.800.000.000, - (enam ratus tujuh puluh delapan miliar delapan ratus juta Rupiah) dan
- b. Peningkatan modal ditempatkan/modal disetor yang semula Rp1.200.000.000 (satu miliar dua ratus juta Rupiah) menjadi Rp169.700.000.000, - (seratus enam puluh sembilan miliar tujuh ratus juta Rupiah) yang diambil oleh pembagian dividen saham sebesar Rp168.500.000.000, - (seratus enam puluh delapan miliar lima ratus juta Rupiah) dengan rincian (i) Erwin Sutanto sebesar Rp25.275.000.000 (dua puluh lima miliar dua ratus tujuh puluh lima juta Rupiah); (ii) Zainal Abidin Siregar sebesar Rp33.700.000.000 (tiga puluh tiga miliar tujuh ratus juta Rupiah); (iii) Irawan Sastrotonojo sebesar Rp25.275.000.000 (dua puluh lima miliar dua ratus tujuh puluh lima juta Rupiah); dan (iv) PT Daaz Nusantara Abadi sebesar Rp84.250.000.000 (delapan puluh empat miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah).
- c. Pemecahan saham yang semula Rp1.000.000, - (satu juta Rupiah) per lembar saham menjadi Rp100, - (seratus Rupiah) per lembar saham.

Berdasarkan Akta 19/2024, jumlah kepemilikan saham dari para pemegang saham Perseroan terkini menjadi sebagai berikut:

1. PT Daaz Nusantara Abadi sebanyak 848.500.000 (delapan ratus empat puluh delapan juta lima ratus ribu) saham dengan nilai nominal tetap yaitu Rp 84.850.000.000, - (delapan puluh empat miliar delapan ratus lima puluh juta Rupiah) dan
2. Zainal Abidin Siregar sebanyak 339.400.000 (tiga ratus tiga puluh sembilan juta empat ratus ribu) saham dengan nilai nominal tetap yaitu Rp33.940.000.000, - (tiga puluh tiga miliar sembilan ratus empat puluh juta Rupiah) dan
3. Erwin Sutanto sebanyak 254.550.000 (dua ratus lima puluh empat juta lima ratus lima puluh ribu) saham dengan nilai nominal tetap yaitu Rp25.455.000.000, - (dua puluh lima miliar empat ratus lima puluh lima juta Rupiah) dan
4. Irawan Sastrotonojo sebanyak 254.550.000 (dua ratus lima puluh empat juta lima ratus lima puluh ribu) saham dengan nilai nominal tetap yaitu Rp25.455.000.000, - (dua puluh lima miliar empat ratus lima puluh lima juta Rupiah)

Dengan demikian, PT Daaz Nusantara Abadi, Zainal Abidin Siregar, Erwin Sutanto dan Irawan Sastrotonojo memperoleh saham Perseroan dengan harga di bawah harga Penawaran Umum Perdana dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum pernyataan pendaftaran pertama kali disampaikan kepada OJK.

Sehubungan dengan ketentuan di atas (i) PT Daaz Nusantara Abadi selaku pemegang saham dengan kepemilikan saham seluruhnya sebesar 848.500.000 (delapan ratus empat puluh delapan juta lima ratus ribu) saham; (ii) Zainal Abidin Siregar 339.400.000 (tiga ratus tiga puluh sembilan juta empat ratus ribu) saham; (iii) Erwin Sutanto 254.550.000 (dua ratus lima puluh empat juta lima ratus lima puluh ribu); dan (iv) Irawan Sastrotonojo 254.550.000 (dua ratus lima puluh empat juta lima ratus lima puluh ribu) tidak akan mengalihkan kepemilikan atas efek bersifat ekuitas Perseroan tersebut baik sebagian atau seluruhnya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif, sebagaimana dituangkan dalam:

- a. Surat Pernyataan Daaz Nusantara Abadi tanggal 19 Juli 2024;
- b. Surat Pernyataan Erwin Sutanto tanggal 19 Juli 2024;
- c. Surat Pernyataan Zainal Abidin Siregar tanggal 19 Juli 2024; dan
- d. Surat Pernyataan Irawan Sastrotonojo tanggal 19 Juli 2024

Tidak terdapat saham Perseroan yang dimiliki sendiri oleh Perseroan (saham treasury).

Selanjutnya, pengendali Perseroan, yaitu Erwin Sutanto, bersedia untuk tidak mengalihkan pengendaliannya atas Perseroan dalam waktu sekurang-kurangnya 12 (dua belas) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum menjadi efektif sebagaimana ternyata dalam Surat Pernyataan tertanggal 21 Agustus 2024.

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi saham, akan dialokasikan dengan keterangan sebagai berikut:

1. 33,34% (tiga puluh tiga koma tiga puluh empat persen) akan digunakan oleh Perseroan sebagai berikut:
 - a. 98,6% (sembilan puluh delapan koma enam persen) untuk pembelian bijih nikel, dimana pembelian tersebut mengacu kepada:
 - i. Perjanjian Jual Beli Bijih Nikel No. 005/PERJ/PTGN/2024 tanggal 1 Mei 2024, antara Perseroan dengan PT GAG Nikel ("GAG").
 - ii. Perjanjian Jual Beli Bijih Nikel No. 001/DBL-LGL/II/2024 tanggal 28 Februari 2024, antara Perseroan dengan PT Nusajaya Persadatama Mandiri ("NPM").
 - b. 1,4% (satu koma empat persen) untuk modal kerja yang akan digunakan antara lain untuk biaya tenaga kerja serta biaya logistik.
2. 66,66% (enam puluh enam koma enam enam persen) akan digunakan untuk pinjaman kepada Perusahaan Anak, yaitu:
 - a. 50% (lima puluh persen) dialokasikan kepada PT Bara Makmur Dwitama (BMD), yang akan digunakan BMD untuk:
 - i. 98% (sembilan puluh delapan persen) untuk pembelian batubara yang mengacu kepada Perjanjian Jual Beli Batubara Indonesia No. 001/BMD-LGL/I/2024 tanggal 3 Januari 2024 antara BMD dengan PT Titan Infra Energy. Perjanjian yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 akan diperpanjang oleh BMD sebelum masa akhir perjanjian tersebut.
 - ii. 2% (dua persen) untuk modal kerja BMD yang akan digunakan antara lain untuk biaya tenaga kerja dan biaya logistik.
 - b. 50% (lima puluh persen) dialokasikan kepada PT Indo Lautan Energi (ILE), yang akan digunakan ILE untuk:
 - i. 99% (sembilan puluh sembilan persen) untuk pembelian bahan bakar solar yang mengacu kepada perjanjian yang saat ini sudah ada, yaitu Perjanjian Penjualan Bahan Bakar tanggal 10 Agustus 2023 antara ILE dengan PT ExxonMobil Lubricants Indonesia.
 - ii. 1% (satu persen) untuk modal kerja yang akan digunakan antara lain untuk biaya tenaga kerja dan biaya logistik.

Keterangan lebih lanjut mengenai rencana penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham dapat dilihat pada Bab II Prospektus.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Ikhtisar data keuangan penting harus dibaca bersama-sama dengan dan mengacu pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 April 2024 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, beserta catatan atas laporan keuangan tersebut yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini. Calon investor juga harus membaca Bab V Prospektus mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan Perusahaan Anak yang disajikan dibawah ini diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024, yang ditandatangani oleh Tombang Lumban Gaol dengan nomor opini 01079/2.1030/AU.1/05/0965-3/1/IX/2024 tertanggal 30 September 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode-periode yang berakhir pada 30 April 2024 dan 2023 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 yang disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024 dan telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dengan opini wajar tanpa modifikasian dalam laporannya yang diterbitkan dengan nomor opini 01079/2.1030/AU.1/05/0965-3/1/IX/2024 tertanggal 30 September 2024 yang ditandatangani oleh Tombang Lumban Gaol (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0965).

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam Rupiah)

| Keterangan | 30 April 2024 | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | | |
|--|--------------------------|--|--------------------------|------------------------|
| | | 2023 | 2022 | 2021 |
| A S E T | | | | |
| Aset Lancar | | | | |
| Kas dan bank | 284.718.730.037 | 415.150.544.770 | 317.030.290.329 | 137.532.148.744 |
| Rekening bank yang dibatasi penggunaannya | 1.555.780.000 | 0 | 0 | 0 |
| Piutang usaha | | | | |
| Pihak berelasi | 2.622.401.881 | 2.205.915.985 | 13.369.421.634 | 16.387.962.113 |
| Pihak ketiga | 987.635.749.248 | 597.044.850.690 | 465.342.329.649 | 207.569.811.020 |
| Piutang lain-lain: | | | | |
| Pihak berelasi | 83.356.466.186 | 37.202.168.750 | 22.705.000.000 | 40.113.817.418 |
| Pihak ketiga | 39.029.449.889 | 23.181.390.563 | 12.287.299.532 | 27.850.007.307 |
| Persediaan | 106.283.282.480 | 124.847.526.438 | 158.892.375.388 | 122.175.182.711 |
| Biaya dibayar dimuka | 4.655.332.537 | 337.162.500 | 0 | 1.772.033.945 |
| Uang Muka | 143.066.745.168 | 122.902.156.979 | 52.844.706.104 | 12.371.363.972 |
| Aset hak guna | 487.200.000 | 0 | 599.725.374 | 112.612.400 |
| Pajak dibayar di muka | 106.195.110.162 | 77.853.595.222 | 30.444.994.764 | 7.594.794.882 |
| Total Aset Lancar | 1.759.606.247.588 | 1.400.725.311.897 | 1.073.516.142.774 | 573.479.734.512 |
| Aset Tidak Lancar | | | | |
| Investasi pada entitas asosiasi | 3.319.937.320 | 5.109.288.464 | 3.666.616.720 | 1.225.000.000 |
| Taksiran tagihan pajak penghasilan | 0 | 0 | 0 | 332.640.649 |
| Aset pajak tangguhan | 1.517.652.284 | 935.739.219 | 1.692.972.964 | 1.598.680.844 |
| Goodwill | 6.492.776.703 | 6.492.776.703 | 6.492.776.703 | 6.492.776.703 |
| Aset tetap - neto | 1.440.833.450.897 | 1.406.753.290.694 | 88.128.894.439 | 17.718.607.126 |
| Uang muka pembelian aset tetap | 146.593.801.670 | 156.080.013.259 | 173.511.380.470 | 0 |
| Rekening bank yang dibatasi penggunaannya | 31.356.845.174 | 26.690.379.995 | 0 | 0 |
| Aset tidak lancar lainnya | 40.184.158.696 | 40.304.478.697 | 27.053.134.908 | 31.872.000.000 |
| Total Aset Tidak Lancar | 1.670.298.622.744 | 1.642.365.967.031 | 300.545.776.204 | 59.239.705.322 |
| TOTAL ASET | 3.429.904.870.332 | 3.043.091.278.928 | 1.374.061.918.978 | 632.719.439.834 |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | |
| Liabilitas Jangka Pendek | | | | |
| Utang Bank | 169.707.142.554 | 205.446.127.022 | 133.672.522.096 | 166.501.603.634 |
| Utang usaha | | | | |
| Pihak berelasi | 78.508.407.428 | 1.670.050.000 | 1.670.050.000 | 0 |
| Pihak ketiga | 503.212.442.988 | 292.447.113.739 | 260.449.624.412 | 88.467.381.493 |
| Utang lain - lain | | | | |
| Pihak berelasi | 72.838.598.995 | 72.838.598.995 | 45.823.354.703 | 28.049.811.223 |
| Pihak ketiga | 11.050.259.735 | 14.430.154.774 | 6.830.324.999 | 6.266.540.132 |
| Utang pajak | 34.233.729.333 | 23.336.551.484 | 47.896.545.762 | 32.620.724.948 |
| Beban yang masih harus dibayar | 43.225.494.820 | 42.364.393.975 | 10.886.742.873 | 6.080.117 |
| Liabilitas kontrak | 38.876.191.360 | 20.624.078.700 | 9.996.566.627 | 4.983.718.427 |
| Liabilitas sewa | 487.200.000 | 0 | 562.418.271 | 75.218.272 |
| Utang pihak berelasi | 23.413.477.731 | 38.545.169.860 | 20.118.262.971 | 22.118.262.971 |
| Utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun | 72.193.393.745 | 58.593.751.745 | 3.024.022.566 | 0 |

| Keterangan | 30 April 2024 | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | | |
|--|--------------------------|--|--------------------------|------------------------|
| | | 2023 | 2022 | 2021 |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | 1.047.746.338.689 | 770.295.990.294 | 540.930.435.280 | 349.089.341.217 |
| Liabilitas Jangka Panjang | | | | |
| Utang bank – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | 1.105.540.793.710 | 1.081.727.652.319 | 42.349.882.184 | 0 |
| Liabilitas imbalan pascakerja | 3.765.132.938 | 3.222.112.413 | 976.470.884 | 134.937.444 |
| Total Liabilitas Jangka Panjang | 1.109.305.926.648 | 1.084.949.764.732 | 43.326.353.068 | 134.937.444 |
| TOTAL LIABILITAS | 2.157.052.265.337 | 1.855.245.755.026 | 584.256.788.348 | 349.224.278.661 |
| EKUITAS | | | | |
| Modal saham – nilai nominal Rp1.000.000 per saham Modal dasar – 4.800 saham pada 30 April 2024 dan 31 Desember 2023 dan 1.000 saham pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 | | | | |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.200 pada 30 April 2024 dan 31 Desember 2023 dan 510 saham pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 | 1.200.000.000 | 1.200.000.000 | 510.000.000 | 510.000.000 |
| Tambahan modal disetor | 121.683.517.077 | 121.696.393.237 | 121.696.393.237 | 121.696.393.237 |
| Selisih transaksi dengan pihak non pengendali | 1.143.004.076 | 1.143.004.076 | 0 | 0 |
| Penghasilan komprehensif lainnya | (247.472.791) | (364.873.019) | 110.822.266 | 302.401.236 |
| Saldo laba (<i>deficit</i>) telah ditentukan penggunaannya | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 | 0 | 0 |
| Saldo laba (<i>deficit</i>) belum ditentukan penggunaannya | 806.236.845.103 | 762.522.644.107 | 540.264.795.937 | 160.349.253.965 |
| Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 931.015.893.465 | 887.197.168.401 | 662.582.011.440 | 282.858.048.438 |
| Kepentingan non-pengendali | 341.836.711.530 | 300.648.355.501 | 127.223.119.190 | 637.112.735 |
| TOTAL EKUITAS | 1.272.852.604.995 | 1.187.845.523.902 | 789.805.130.630 | 283.495.161.173 |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | 3.429.904.870.332 | 3.043.091.278.928 | 1.374.061.918.978 | 632.719.439.834 |

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam Rupiah)

| Keterangan | Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April | | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | | |
|--|---|-----------------------|--|------------------------|------------------------|
| | 2024 | 2023* | 2023 | 2022 | 2021 |
| Pendapatan | 2.587.399.218.318 | 2.496.282.421.779 | 7.662.044.334.841 | 6.485.090.003.427 | 2.989.591.385.215 |
| Laba (rugi) bruto | 206.089.398.144 | 161.945.831.019 | 603.976.422.537 | 534.180.977.326 | 245.815.948.386 |
| Total laba (rugi) bersih periode/tahun berjalan | 84.937.130.145 | 98.020.736.302 | 356.415.166.206 | 382.992.308.082 | 155.133.161.460 |
| Total (rugi) penghasilan komprehensif lain | 117.400.228 | 0 | (475.695.285) | (191.578.970) | 46.381.031 |
| Total penghasilan (rugi) komprehensif periode/tahun berjalan | 85.054.530.373 | 98.020.736.302 | 355.939.470.921 | 382.800.729.112 | 155.179.542.491 |
| Total laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada: | | | | | |
| Pemilik Entitas Induk | 43.714.200.996 | 89.066.582.112 | 313.257.848.170 | 379.915.541.972 | 154.963.664.639 |
| Kepentingan non pengendali | 41.222.929.149 | 8.954.154.190 | 43.157.318.036 | 3.076.766.110 | 169.496.820 |
| Total | 84.937.130.145 | 98.020.736.302 | 356.415.166.206 | 382.992.308.082 | 155.133.161.459 |
| Total penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: | | | | | |
| Pemilik Entitas Induk | 43.831.601.224 | 89.066.582.112 | 312.782.152.885 | 379.723.963.002 | 155.010.045.671 |
| Kepentingan non pengendali | 41.222.929.149 | 8.954.154.190 | 43.157.318.036 | 3.076.766.110 | 169.496.820 |
| Total | 85.054.530.373 | 98.020.736.302 | 355.939.470.921 | 382.800.729.112 | 155.179.542.491 |
| Laba (rugi) per saham dasar/dilusian | 36.428.501 | 169.006.797 | 614.231.075 | 744.932.435 | 303.850.323 |

*Tidak diaudit

Laporan Arus Kas Konsolidasian

(dalam Rupiah)

| Keterangan | Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April | | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | | |
|---|---|--------------------------|--|--------------------------|-------------------------|
| | 2024 | 2023* | 2023 | 2022 | 2021 |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | | | |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 2.196.391.833.864 | 2.382.500.079.727 | 7.541.505.319.449 | 6.230.336.025.277 | 2.852.015.210.085 |
| Pembayaran kas kepada pemasok | (2.126.873.207.490) | (2.120.954.345.514) | (6.979.693.067.134) | (5.687.154.595.960) | (2.790.062.480.671) |
| Pembayaran kas kepada manajemen, karyawan, dan kegiatan operasional | (50.709.002.025) | (50.628.031.108) | (124.833.169.272) | (42.523.277.120) | (20.052.755.827) |
| Kas yang dihasilkan dari operasi | 18.809.624.349 | 210.917.703.105 | 436.979.083.043 | 500.658.152.197 | 41.899.973.587 |
| Pembayaran beban keuangan | (38.790.759.207) | (4.376.097.432) | (27.920.791.209) | (12.974.804.667) | (12.701.441.198) |
| Pembayaran pajak penghasilan | (21.794.568.172) | (34.586.527.666) | (72.376.778.287) | (92.173.368.040) | (41.315.619.075) |
| Penerimaan pendapatan bunga | 1.436.543.141 | 2.460.905.887 | 4.872.740.851 | 3.935.960.590 | 4.885.185.119 |
| Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasional | (40.339.159.889) | 174.415.983.894 | 341.554.254.398 | 399.445.940.080 | (7.231.901.567) |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | | | |
| Penambahan investasi | 0 | 0 | (29.251.875.000) | 0 | (1.225.000.000) |
| Uang muka pembelian aset tetap | (47.372.141.664) | (62.000.000) | (122.851.206.663) | (173.511.380.470) | 0 |
| Penerimaan dari pelepasan investasi | 0 | 0 | 832.359.735 | 0 | 0 |
| Perolehan aset tetap | (20.368.444.191) | (527.895.165) | (1.178.702.341.344) | (64.966.664.583) | (8.131.763.855) |
| Hasil Penjualan aset tetap | 0 | 0 | 0 | 47.533.334 | 7.626.700.000 |
| Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi | (67.740.585.855) | (589.895.165) | (1.329.973.063.272) | (238.430.511.719) | (1.730.063.855) |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | | | |
| Penerimaan utang pihak berelasi | 257.100.972 | 2.940.843.480 | 18.426.906.889 | 0 | 22.118.262.971 |
| Pembayaran utang pihak berelasi | (15.388.793.100) | 0 | 0 | (2.000.000.000) | 0 |
| Penerimaan utang bank | 49.473.603.104 | 42.847.721.298 | 1.257.862.132.061 | 60.046.426.846 | 38.000.000.000 |
| Pembayaran utang bank | (47.091.839.745) | (103.377.807.750) | (103.878.669.707) | (47.501.603.634) | (19.777.581.344) |
| Setoran modal | 0 | 0 | 690.000.000 | 0 | 0 |
| Pembayaran dividen | 0 | (90.000.000.000) | (90.000.000.000) | 0 | 0 |
| Penerimaan utang lain-lain | 6.518.386.648 | 802.966.385 | 50.640.349.614 | 16.851.696.810 | 77.457.713.163 |
| Pembayaran utang lain-lain | (9.898.281.687) | (3.061.281.915) | (20.511.275.547) | (8.913.806.798) | (128.796.387.717) |
| Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan | (16.129.823.808) | (149.847.558.502) | 1.113.229.443.310 | 18.482.713.224 | (10.997.992.927) |
| KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK | (124.209.569.553) | 23.978.530.227 | 124.810.634.436 | 179.498.141.585 | (19.959.958.349) |
| Dampak rekening bank yang dibatasi penggunaannya terhadap kas dan bank KAS DAN BANK AWAL TAHUN | (6.222.245.179) | (2.592.000.000) | (26.690.379.995) | 0 | 0 |
| KAS DAN BANK AKHIR TAHUN | 284.718.730.037 | 338.416.820.556 | 415.150.544.770 | 317.030.290.329 | 137.532.148.744 |

*Tidak diaudit

Rasio-Rasio Keuangan

(selain %, disajikan dalam Rupiah)

| Keterangan | Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April | | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | | |
|----------------------------------|---|---------|--|---------|---------|
| | 2024 | 2023* | 2023 | 2022 | 2021 |
| Rasio Pertumbuhan | | | | | |
| Pendapatan Usaha | 3,65% | 15,48% | 18,15% | 116,92% | 108,62% |
| Beban Pokok Pendapatan | 2,01% | 17,68% | 18,60% | 116,89% | 114,46% |
| Laba Bruto | 27,26% | -9,05% | 13,07% | 117,31% | 59,97% |
| Laba Sebelum Pajak | -11,92% | -91,68% | -10,33% | 139,56% | 105,54% |
| Total Aset | 12,71% | -1,16% | 121,47% | 117,17% | 54,13% |
| Total Liabilitas | 16,27% | -4,18% | 217,54% | 67,30% | 23,15% |
| Total Ekuitas | 7,16% | 1,08% | 50,40% | 178,60% | 123,35% |
| Rasio-Rasio Keuangan | | | | | |
| Total Liabilitas / Total Ekuitas | 169,47% | 70,13% | 156,19% | 73,97% | 123,19% |
| Total Liabilitas / Total Aset | 62,89% | 41,22% | 60,97% | 42,52% | 55,19% |

| | | | | | |
|---|-----------------|----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek | 167,94% | 210,07% | 181,84% | 198,46% | 164,28% |
| Interest Coverage Ratio | 263% | 2643% | 1488% | 3571% | 1523% |
| Debt Service Coverage Ratio | ***200% | ***380% | 370% | 810% | 660% |
| EBITDA** | 161.171.700.038 | 96.846.830.747 | 397.675.019.243 | 386.651.959.318 | 151.140.908.919 |
| EBITDA Margin | 6,23% | 3,88% | 5,19% | 5,96% | 5,06% |
| Rasio-Rasio Usaha | | | | | |
| Laba/(rugi) Bruto / Pendapatan | 7,97% | 6,49% | 7,88% | 8,24% | 8,22% |
| Laba/(rugi) Sebelum Pajak Penghasilan / Pendapatan | 3,94% | 4,63% | 5,42% | 7,15% | 6,47% |
| Laba/(rugi) Periode/Tahun Berjalan / Pendapatan | 3,28% | 3,93% | 4,65% | 5,91% | 5,19% |
| Laba/(rugi) Bruto / Total Aset | 6,01% | 11,92% | 19,85% | 38,88% | 38,85% |
| Laba/(rugi) Sebelum Pajak Penghasilan / Total Aset | 2,97% | 8,52% | 13,65% | 33,72% | 30,57% |
| Laba/(rugi) Periode/Tahun Berjalan / Total Aset | 2,48% | 7,22% | 11,71% | 27,87% | 24,52% |
| Laba/(rugi) Bruto / Total Ekuitas | 16,19% | 20,29% | 50,85% | 67,63% | 86,71% |
| Laba/(rugi) Sebelum Pajak Penghasilan / Total Ekuitas | 8,00% | 14,49% | 34,98% | 58,67% | 68,23% |
| Laba/(rugi) Periode/Tahun Berjalan / Total Ekuitas | 6,67% | 12,28% | 30,01% | 48,49% | 54,72% |

* Tidak diaudit

** EBITDA adalah laba usaha sebelum dikurangi bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi yang dihitung dari laba periode/tahun berjalan dikurangi dengan biaya keuangan, pendapatan keuangan, beban pajak penghasilan, beban depresiasi dan amortisasi periode/tahun berjalan.

*** EBITDA yang digunakan dalam hitungan Debt Service Coverage Ratio merupakan laba rugi yang telah disetahunkan.

Informasi Mengenai Kurs

Berikut adalah informasi nilai kurs mata uang asing yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak.

| (dalam Rupiah) | | | | |
|-----------------|---------------|------------------|------------------|------------------|
| Keterangan | 30 April 2024 | 31 Desember 2023 | 31 Desember 2022 | 31 Desember 2021 |
| Dolar Amerika | 16,249 | 15,416 | 15,731 | 14,269 |
| Dolar Singapura | 11,949 | 11,712 | 11,659 | 10,534 |

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 dibandingkan dengan Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023

Pendapatan

Perseroan dan Perusahaan Anak untuk Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp2.587.399.218.318,-, mengalami kenaikan sebesar Rp91.116.796.539,- atau sebesar 3,65% jika dibandingkan Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 sebesar Rp 2.496.282.421.779,-. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan nikel dan penjualan solar.

Beban pokok pendapatan

Perseroan dan Perusahaan Anak untuk Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp2.381.309.820.174,-, mengalami kenaikan sebesar Rp46.973.229.414,- atau sebesar 2,01% jika dibandingkan Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 sebesar Rp2.334.336.590.760,-. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan ditahun berjalan.

Beban Penjualan

Perseroan dan Perusahaan Anak untuk Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp350.134.348.097,-, mengalami penurunan sebesar Rp53.320.268.851,- atau sebesar 13% jika dibandingkan Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 sebesar Rp402.454.616.948,-. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan beban dari kontraktor pertambangan.

Beban umum dan administrasi

Perseroan dan Perusahaan Anak untuk Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp41.621.587.919,-, mengalami kenaikan sebesar Rp8.925.508.084,- atau sebesar 27,3% jika dibandingkan Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 sebesar Rp32.696.079.835,-. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh adanya kenaikan gaji dan tunjangan hari raya sebesar Rp 4.752.561.111,-, kenaikan gaji tahunan dan spesial bonus sebesar Rp5.615.434.460, kenaikan beban pajak pph 21 sebesar Rp2.740.841.231,-, penurunan beban pajak terkait nilai PBBKB sebesar Rp 4.303.341.464,-.

Pendapatan operasi lainnya-bersih

Perseroan dan Perusahaan Anak untuk Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp84.937.130.145,-, mengalami penurunan sebesar Rp 13.083.606.157,- atau sebesar 13,35% jika dibandingkan Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 sebesar Rp 98.020.736.302,-. penurunan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan.

Laba usaha

Perseroan dan Perusahaan Anak untuk Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp 206.089.398.144,-, mengalami kenaikan sebesar Rp 44.143.567.125,- atau sebesar 27,26% jika dibandingkan Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 sebesar Rp 161.945.831.019,-. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan pada tahun berjalan.

Laba sebelum pajak penghasilan

Perseroan dan Perusahaan Anak untuk Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp 101.866.968.839,-, mengalami penurunan sebesar Rp 13.790.435.441,- atau sebesar 11,92% jika dibandingkan Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 sebesar Rp115.657.404.280,-. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan.

Beban pajak penghasilan

Perseroan dan Perusahaan Anak untuk Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp16.929.838.694,-, mengalami penurunan sebesar Rp706.829.284,- atau sebesar 4,01% jika dibandingkan Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 sebesar Rp17.636.667.978,-. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan beban pajak kini.

Total laba periode berjalan

Perseroan dan Perusahaan Anak untuk Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp84.937.130.145,-, mengalami penurunan sebesar Rp13.083.606.157,-, atau sebesar 13,35% jika dibandingkan Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 sebesar Rp98.020.736.302,-. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan Laba Usaha.

Total penghasilan komprehensif periode berjalan

Perseroan dan Perusahaan Anak untuk Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp85.054.530.373,-, mengalami penurunan sebesar Rp12.966.205.929,- atau sebesar 13,23% jika dibandingkan Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 sebesar Rp 98.020.736.302,-. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Laba Usaha.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pendapatan

Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp7.662.044.334.841,-, mengalami kenaikan sebesar Rp 1.176.954.331.414,- atau sebesar 18,15% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp6.485.090.003.427,-. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan bahan bakar solar sebesar Rp 855.459.994.712,- kenaikan jasa angkutan laut sebesar Rp149.799.703.543,-, kenaikan jasa pertambangan sebesar Rp78.929.675.817,-, kenaikan batubara sebesar Rp53.268.127.227,- dan kenaikan bijih nikel sebesar Rp39.496.830.115,-.

Beban pokok pendapatan

Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp7.058.067.912.304,-, mengalami kenaikan sebesar Rp1.107.158.886.203,- atau sebesar 18,6% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp5.950.909.026.101,-. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan di tahun berjalan.

Beban Penjualan

Perseroan dan Perusahaan Anak untuk Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.187.688.193.592,-, mengalami kenaikan sebesar Rp311.325.608.604,- atau sebesar 35,52% jika dibandingkan Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 Desember 2022 sebesar Rp876.362.584.988,-. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan beban sewa dan kontraktor pertambangan.

Beban umum dan administrasi

Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp145.467.674.456,-, mengalami kenaikan sebesar Rp101.962.676.415,- atau sebesar 234,37% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp43.504.998.041,-. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan gaji sebesar Rp33.312.926.833, kenaikan jasa profesional sebesar Rp8.027.660.211,-, kenaikan perbaikan dan pemeliharaan sebesar Rp6.010.472.713, kenaikan perjalanan dinas dan transportasi sebesar Rp5.868.562.699,-, kenaikan sewa sebesar Rp2.433.499.908,-, kenaikan biaya pemasaran sebesar Rp5.534.916.568,-, kenaikan peralatan dan alat tulis kantor sebesar Rp2.369.187.537,-, kenaikan perijinan sebesar Rp2.156.666.894,-.

Laba usaha

Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp603.976.422.537,-, mengalami kenaikan sebesar Rp69.795.445.211,- atau sebesar 13,07% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp534.180.977.326,-. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan margin sebesar Rp69.795.445.211,- atau sebesar 13,07%.

Beban operasional lainnya - bersih

Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp5.760.684.365,-, mengalami penurunan sebesar Rp2.815.951.292,- atau sebesar 32,83% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp8.576.635.657,-. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh Beban Usaha.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp415.511.802.710,-, mengalami penurunan sebesar Rp47.854.610.814,- atau sebesar 10,33% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp463.366.413.524,-. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh beban umum dan administrasi sebesar Rp67.962.978.512,-, penurunan beban keuangan sebesar Rp14.945.986.542,-, penurunan beban lainnya sebesar Rp41.509.393.868,-.

Beban pajak penghasilan

Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp59.096.636.504,-, mengalami penurunan sebesar Rp21.277.468.938,- atau sebesar 26,47% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp80.374.105.442,-. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pajak kini sebesar Rp22.209.130.173,-.

Total laba tahun berjalan

Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp356.415.166.206,-, mengalami penurunan sebesar Rp26.577.141.876,- atau sebesar 6,94% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp382.992.308.082,-. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan.

Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan

Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp355.939.470.921,-, mengalami penurunan sebesar Rp26.861.258.191,- atau sebesar 7,02% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp382.800.729.112,-. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh beban umum dan administrasi sebesar Rp67.962.978.512,-, penurunan beban keuangan sebesar Rp14.945.986.542,-, penurunan beban lainnya sebesar Rp41.509.393.868,-.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp6.485.090.003.427,-, mengalami kenaikan sebesar Rp3.495.498.618.212,-, atau sebesar 116,92% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp2.989.591.385.215,-. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh penjualan bijih nikel

sebesar Rp1.953.971.793.675,-, kenaikan penjualan bahan bakar solar sebesar Rp1.094.664.248.757,-, kenaikan jasa pertambangan sebesar Rp251.742.712.796,-, kenaikan jasa angkut sebesar Rp196.590.363.244,-.

Beban pokok pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp5.950.909.026.101,-, mengalami kenaikan sebesar Rp3.207.133.589.272,- atau sebesar 116,89% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp2.743.775.436.829,-. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh pembelian nikel dan solar sebesar Rp2.671.997.330.311,-, kenaikan jasa operasional sebesar Rp185.718.054.682,-, kenaikan biaya sewa sebesar Rp141.555.429.470,-

Beban Penjualan

Perseroan dan Perusahaan Anak untuk Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 Desember 2022 adalah sebesar Rp876.362.584.988,-, mengalami kenaikan sebesar Rp480.416.007.654,- atau sebesar 121,33% jika dibandingkan Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 Desember 2021 sebesar Rp395.946.577.334,-. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan beban sewa, kontraktor pertambangan dan biaya pemasaran.

Beban umum dan administrasi Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp43.504.998.041,-, mengalami kenaikan sebesar Rp13.186.338.732,-, atau sebesar 43,49% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp30.318.659.309,-. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh gaji sebesar Rp9.102.435.697,-, kenaikan jasa profesional sebesar Rp5.043.289.275,-, kenaikan perijinan sebesar Rp2.171.091.558,-, kenaikan perbaikan dan pemeliharaan sebesar Rp1.075.163.198,-, penurunan biaya asuransi sebesar Rp2.011.797.049,-, penurunan biaya pemasaran sebesar Rp3.845.572.076,-.

Laba usaha Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp534.180.977.326,-, mengalami kenaikan sebesar Rp288.365.028.939,-, atau sebesar 117,31% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp245.815.948.386,-. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan margin sebesar Rp288.365.028.940,-.

Beban operasional lainnya Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp8.576.635.657,-, mengalami kenaikan sebesar Rp2.406.922.995,-, atau sebesar 39,01% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp6.169.712.662,-. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan beban usaha.

Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp463.366.413.524,-, mengalami kenaikan sebesar Rp269.945.230.045,-, atau sebesar 139,56% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp193.421.183.479,-. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan laba usaha sebesar Rp275.178.690.208,-.

Beban pajak penghasilan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp80.374.105.442,-, mengalami kenaikan sebesar Rp42.086.083.424,-, atau sebesar 109,92% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp38.288.022.018,-. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh pajak kini sebesar Rp42.096.332.413,-.

Total laba tahun berjalan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp382.992.308.082,-, mengalami kenaikan sebesar Rp227.859.146.621,-, atau sebesar 146,88% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp155.133.161.461,-. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan laba sebelum pajak sebesar Rp269.945.230.046,-.

Total laba komprehensif tahun berjalan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp382.800.729.112,-, mengalami kenaikan sebesar Rp227.621.186.620,-, atau sebesar 146,68% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp155.179.542.492,-. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan laba sebelum pajak sebesar Rp269.945.230.046,-.

Analisis Pertumbuhan Aset, Liabilitas Dan Ekuitas

Aset

Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp3.429.904.870.332,-, mengalami kenaikan sebesar Rp386.813.591.404,- atau sebesar 12,72% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 3.043.091.278.928,-. Peningkatan aset tersebut terutama disebabkan oleh piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp390.590.898.558,-, kenaikan piutang usaha pihak berelasi sebesar Rp416.485.896,-, penurunan persediaan sebesar Rp18.564.243.958,-.

Aset Lancar

Aset lancar

Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp1.759.606.247.588,-, mengalami kenaikan sebesar Rp358.880.935.691,- atau sebesar 25,62% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1.400.725.311.897,-. Peningkatan aset lancar tersebut terutama disebabkan oleh piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp390.590.898.558,-, kenaikan piutang usaha pihak berelasi sebesar Rp416.485.896,-, penurunan persediaan sebesar Rp18.564.243.958,-.

Kas dan bank

Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp284.718.730.037,-, mengalami penurunan sebesar Rp130.431.814.733,- atau sebesar 31,42% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp415.150.544.770,-. Penurunan kas dan bank tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran utang bank sebesar Rp47.091.839.745,-, pembayaran beban keuangan sebesar Rp38.790.759.207,-, Pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp21.794.568.172,- dan perolehan aset tetap sebesar Rp20.368.444.191,-.

Piutang usaha - pihak ketiga

Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp987.635.749.248,-, mengalami kenaikan sebesar Rp390.590.898.558,- atau sebesar 65,44% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp597.044.850.690,-. Peningkatan piutang usaha – pihak ketiga tersebut terutama disebabkan oleh adanya penambahan 10 pelanggan baru.

Piutang lain-lain pihak berelasi

Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp83.356.466.186,-, mengalami kenaikan sebesar Rp46.154.297.436,- atau sebesar 124,06% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp37.202.168.750,-. Peningkatan piutang lain-lain pihak berelasi tersebut terutama disebabkan oleh pemberian pinjaman kepada PT Daaz Nusantara Abadi, PT Niaga Nusantara Raya dan PT Pratama Nusa Sentosa.

Persediaan

Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp106.283.282.480,- mengalami penurunan sebesar Rp18.564.243.958,- atau sebesar 14,87% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp124.847.526.438,-. Penurunan persediaan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya persediaan solar sebesar Rp11.974.476.654,- dan menurunnya persediaan bunker sebesar Rp6.589.767.304,-.

Pajak dibayar di muka

Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp 106.195.110.162,-, mengalami kenaikan sebesar Rp28.341.514.940,- atau sebesar 36,4% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp77.853.595.222,-. Peningkatan pajak dibayar di muka tersebut terutama disebabkan oleh pajak pertambahan nilai masukan sebesar Rp15.415.272.550,- dan kenaikan pajak penghasilan 28A sebesar Rp12.926.242.390,-.

Uang muka dan beban dibayar di muka jangka pendek

Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp147.722.077.705,-, mengalami kenaikan sebesar Rp24.482.758.226,- atau sebesar 19,87% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp123.239.319.479,-. Peningkatan uang muka dan beban dibayar di muka jangka pendek tersebut terutama disebabkan oleh uang muka pembelian sebesar Rp 44.246.096.648, kenaikan beban dibayar di muka atas medis sebesar Rp1.346.051.191,-, kenakan beban dibayar di muka lainnya sebesar Rp2.792.896.624,-, penurunan atas pembelian aset tetap sebesar Rp9.486.211.589 dan penurunan atas pembayaran sebesar Rp30.460.455.908,-.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar

Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp1.670.298.622.744,-, mengalami kenaikan sebesar Rp27.932.655.713,- atau sebesar 1,70% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1.642.365.967.031,-. Peningkatan aset tidak lancar tersebut terutama disebabkan oleh aset tetap sebesar Rp34.080.160.203,-, peningkatan atas rekening bank yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp4.666.465.179,-, penurunan atas aset tidak lancar lainnya sebesar Rp120.320.001,- dan penurunan uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp9.486.211.589,-.

Investasi pada entitas asosiasi

Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp3.319.937.320,-, mengalami penurunan sebesar Rp1.789.351.144,- atau sebesar 53,90% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp5.109.288.464,-. Penurunan investasi pada entitas asosiasi tersebut terutama disebabkan oleh PT Emerald International Mining.

Aset tetap

Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp1.440.833.450.897,-, mengalami kenaikan sebesar Rp34.080.160.202,- atau sebesar 2,42% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1.406.753.290.695,-. Peningkatan aset tetap tersebut terutama disebabkan oleh penambahan inventaris dan peralatan kantor, kendaraan, kapal, peralatan kapal, peralatan pertambangan secara total sebesar Rp88.486.037.017,-, peningkatan akumulasi penyusutan secara total sebesar Rp33.714.334.776,-, penurunan atas inventaris dan peralatan kantor, kendaraan, kapal, peralatan pertambangan sebesar Rp16.097.798.099,- dan pengurangan akumulasi penyusutan sebesar Rp1.394.049.878,-.

Uang muka dan beban dibayar di muka - jangka panjang

Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp146.593.801.670,-, mengalami penurunan sebesar Rp9.486.211.589,- atau sebesar 6,08% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp156.080.013.259,-. Penurunan uang muka dan beban dibayar di muka – jangka panjang tersebut terutama disebabkan oleh uang muka pembelian aset tetap.

Aset tidak lancar lainnya

Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp40.184.158.696,-, mengalami penurunan sebesar Rp120.320.001,- atau sebesar 0,30% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp40.304.478.697,-. Penurunan aset tidak lancar lainnya tersebut terutama disebabkan realisasi uang muka menjadi aktiva tetap.

Dana yang dibatasi penggunaannya

Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp31.356.845.174,-, mengalami kenaikan sebesar Rp4.666.465.179,- atau sebesar 17,48% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 26.690.379.995,- peningkatan aset tersebut terutama disebabkan oleh sehubungan dengan pinjaman TLP.

Liabilitas

Liabilitas

Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp2.157.052.265.337,-, mengalami kenaikan sebesar Rp301.806.510.311,- atau sebesar 16,27% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1.855.245.755.026,-. Peningkatan liabilitas tersebut terutama disebabkan oleh Hutang usaha pihak ketiga sebesar Rp210.765.329.249,-, kenaikan hutang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp13.599.642.000,- dan yang jatuh tempo lebih dari satu tahun sebesar Rp23.813.141.391,-.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek

Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp1.047.746.338.689,-, mengalami kenaikan sebesar Rp277.450.348.401,- atau sebesar 36,02% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp770.295.990.294,-. Peningkatan liabilitas jangka pendek tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha.

Utang usaha - pihak berelasi

Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp78.508.407.428,-, mengalami kenaikan sebesar Rp76.838.357.428,- atau sebesar 4601% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1.670.050.000,-. Peningkatan utang usaha – pihak berelasi tersebut terutama disebabkan oleh penambahan vendor baru PT Citra Lampia Mandiri sebesar Rp26.150.313.140,-, PT Nuisajaya Persadatama Mandiri sebesar Rp52,358,094,288,- dan penurunan atas vendor PT Apexindo Pratama Duta Tbk sebesar Rp1.670.050.000,-.

Utang usaha - pihak ketiga

Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp503.212.442.988,-, mengalami kenaikan sebesar Rp210.765.329.249,- atau sebesar 72,07% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp292.447.113.739,-. Peningkatan utang usaha – pihak ketiga tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan dan aktivitas usaha.

Utang lain-lain - pihak ketiga

Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp11.050.259.735,-, mengalami penurunan sebesar Rp3.379.895.039,- atau sebesar 23,42% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp14.430.154.774,-. Peningkatan utang usaha – pihak ketiga tersebut terutama disebabkan oleh adanya penambahan 11 vendor baru.

Utang pajak

Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp34.233.729.333,-, mengalami kenaikan sebesar Rp10.897.177.849,- atau sebesar 46,7% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp23.336.551.484,-. Peningkatan utang pajak tersebut terutama disebabkan oleh pajak pertambahan nilai sebesar Rp7.435.631.478,-, kenaikan PBBKB sebesar Rp 2.322.575.955.

Beban masih harus dibayar

Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp43.225.494.820,-, mengalami kenaikan sebesar Rp861.100.846,- atau sebesar 2,03% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp42.364.393.974,-. Peningkatan beban yang masih harus dibayar tersebut terutama disebabkan oleh beban lainnya sebesar Rp601.977.873,- dan beban GPU sebesar Rp124.976.987,-.

Liabilitas kontrak

Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp38.876.191.360,-, mengalami kenaikan sebesar Rp18.252.112.660,- atau sebesar 46,95% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp20.624.078.700,-. Peningkatan beban yang masih harus dibayar tersebut terutama disebabkan oleh beban lainnya sebesar Rp601.977.873,- dan beban GPU sebesar Rp124.976.987,-.

Utang pihak berelasi

Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp23.413.477.731,-, mengalami penurunan sebesar Rp15.131.692.129,- atau sebesar 39,26% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp38.545.169.860,-. Penurunan utang pihak berelasi tersebut terutama disebabkan oleh PT Daaz Nusantara Abadi sebesar Rp15.388.793.100,-, kenaikan atas PT Bahana Selaras Alam sebesar Rp257.100.972,-.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang

Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp1.109.305.926.648,-, mengalami kenaikan sebesar Rp24.356.161.916,- atau sebesar 2,24% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1.084.949.764.732,-. Peningkatan liabilitas jangka panjang tersebut terutama disebabkan oleh utang bank setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp23.813.141.391,- dan liabilitas imbalan pascakerja sebesar Rp543.020.525,-.

Utang bank

Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp1.105.540.793.710,-, mengalami kenaikan sebesar Rp23.813.141.391,- atau sebesar 2,2% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1.081.727.652.319,-. Peningkatan utang bank tersebut terutama disebabkan oleh penambahan utang bank BCA.

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp3.765.132.938,-, mengalami kenaikan sebesar Rp543.020.525,- atau sebesar 16,85% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp3.222.112.413,-. Peningkatan liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut terutama disebabkan oleh saldo awal yang meningkat sebesar Rp2.245.641.529,-.

Ekuitas

Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp1.272.852.604.995,-, mengalami kenaikan sebesar Rp85.007.081.093,- atau sebesar 7,17% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1.187.845.523.902,-. Peningkatan ekuitas tersebut terutama disebabkan oleh saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp43.714.200.996,- dan kenaikan pada kepentingan non-pengendalian sebesar Rp41.188.356.028,-.

Perbandingan Aset, Liabilitas Dan Ekuitas Perseroan Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan 31 Desember 2022

Aset

Aset Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp3.043.091.278.928,-, mengalami kenaikan sebesar Rp1.669.029.359.950,-, atau sebesar 121,47% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp1.374.061.918.978,-. Peningkatan aset tersebut terutama disebabkan oleh aset tetap sebesar Rp 1.318.624.396.255, kenaikan piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp131.702.521.041,-, kenaikan uang muka sebesar Rp70.057.450.875,-, kenaikan pajak dibayar di muka sebesar Rp47.408.600.457,-, kenaikan aset tidak lancar lainnya sebesar Rp13.251.343.789,-, dan kenaikan Investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp1.442.671.744,-.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.400.725.311.897,-, mengalami kenaikan sebesar Rp327.209.169.122,-, atau sebesar 30,48% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp1.073.516.142.775,-. Peningkatan aset lancar tersebut terutama disebabkan oleh piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp131.702.521.041,-, kas dan bank sebesar Rp98.120.254.441,-, uang muka sebesar Rp70.057.450.875,-, pajak dibayar dimuka sebesar Rp47.408.600.457,- dan penurunan persediaan sebesar Rp34.044.848.950,-.

Kas dan bank Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp415.150.544.770,-, mengalami kenaikan sebesar Rp98.120.254.441,-, atau sebesar 30,95% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp317.030.290.329,-. Peningkatan kas dan bank tersebut terutama disebabkan oleh penerimaan utang bank sebesar Rp1.278.531.189.411,- dan pembelian aset tetap sebesar Rp1.189.937.584.417,-.

Piutang usaha - pihak ketiga Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp597.044.850.690,-, mengalami kenaikan sebesar Rp131.702.521.041,-, atau sebesar 28,30% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022

sebesar Rp465.342.329.649,-. Peningkatan piutang usaha – pihak ketiga tersebut terutama disebabkan oleh adanya penambahan 16 pelanggan baru.

Piutang usaha - pihak berelasi Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp2.205.915.985,-, mengalami penurunan sebesar Rp11.163.505.649,-, atau sebesar 83,50% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp13.369.421.634,-. Penurunan piutang usaha – pihak berelasi tersebut terutama disebabkan oleh pelanggan PT Apexindo Pratama Duta Tbk dan PT Nusajaya Persadatama Mandiri.

Piutang lain-lain pihak berelasi Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp37.202.168.750, mengalami kenaikan sebesar Rp14.497.168.750,-, atau sebesar 63,85% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp22.705.000.000,-. Peningkatan lain-lain pihak ketiga tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pemberian pinjaman kepada PT Inti Nickel Timur Indonesia dan PT Bara Mutiara Lestari.

Persediaan Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp124.847.526.438,-, mengalami penurunan sebesar Rp34.044.848.950,-, atau sebesar 21,43% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp158.892.375.388,-. Penurunan persediaan tersebut terutama disebabkan oleh solar sebesar Rp33.758.329.629 dan bijih nikel sebesar Rp286.519.321,-.

Uang Muka Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp122.902.156.979,-, mengalami kenaikan sebesar Rp70.057.450.875,-, atau sebesar 135,97% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp52.844.706.104,-. Peningkatan uang muka tersebut terutama disebabkan oleh uang muka proyek sebesar Rp11.410.644.950,-, nikel sebesar Rp32.464.617.689,-, dan lainnya sebesar Rp5.272.172.575,-, dan uang muka batu bara sebesar Rp20.898.097.885,-.

Pajak dibayar dimuka Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp77.853.595.222,-, mengalami kenaikan sebesar Rp47.408.600.458,-, atau sebesar 155,72% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp30.444.994.764,-. Peningkatan pajak dibayar dimuka tersebut terutama disebabkan oleh pajak penghasilan – pasal 28 A perusahaan sebesar Rp38.000.805.794,- dan pajak penghasilan - pasal 28 A anak sebesar Rp8.510.476.087,-.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.642.365.967.031,-, mengalami kenaikan sebesar Rp1.341.820.190.827,-, atau sebesar 446,46% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp300.545.776.204,-. Peningkatan aset tidak lancar tersebut terutama disebabkan oleh aset tetap sebesar Rp1.318.624.396.255,-.

Investasi pada entitas asosiasi Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp5.109.288.464,-, mengalami kenaikan sebesar Rp1.442.671.744,-, atau sebesar 39,35% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp3.666.616.720,-. Peningkatan investasi pada entitas asosiasi tersebut terutama disebabkan oleh PT Emerald International Mining.

Aset tetap Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.406.753.290.694,-, mengalami kenaikan sebesar Rp1.318.624.396.255,-, atau sebesar 1496,25% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp88.128.894.439,-. Peningkatan aset tetap tersebut terutama disebabkan oleh inventaris dan peralatan kantor, kendaraan, kapal dan tongkang, peralatan kapal, dan peralatan tambang secara total sebesar Rp1.355.396.161.791,-, pengurangan kendaraan sebesar Rp320.000.000,-, peningkatan akumulasi penyusutan inventaris dan peralatan kantor, kendaraan, kapal dan tongkang, peralatan kapal, peralatan tambang secara total sebesar Rp24.905.354.132,- dan pengurangan akumulasi penyusutan kendaraan sebesar Rp13.333.333,-.

Uang muka pembelian aset tetap Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp156.080.013.259,-, mengalami penurunan sebesar Rp17.431.367.211,-, atau sebesar 10,05% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp173.511.380.470,-. Penurunan uang muka pembelian aset tetap tersebut terutama disebabkan oleh realisasi uang muka menjadi aktiva tetap.

Aset tidak lancar lainnya Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp40.304.478.697,-, mengalami kenaikan sebesar Rp13.251.343.789,-, atau sebesar 32,88% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp27.053.134.908,-. Peningkatan aset tidak lancar lainnya tersebut terutama disebabkan oleh investasi jangka panjang PT Apexindo Pratama Duta Tbk sebesar Rp 28.489.765.696,-.

Liabilitas

Liabilitas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.855.245.755.026,-, mengalami kenaikan sebesar Rp1.270.988.678,-, atau sebesar 217,54% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp584.256.788.348,-. Peningkatan liabilitas tersebut terutama disebabkan oleh utang bank jangka panjang sebesar Rp1.039.377.770.135,-, utang bank jangka pendek sebesar Rp127.343.334.105,-, dan utang usaha pihak ketiga sebesar Rp31.997.489.327,-.

Liabilitas Jangka Pendek

Utang bank Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp205.446.127.022,-, mengalami kenaikan sebesar Rp71.773.604.926,-, atau sebesar 53,69% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp133.672.522.096,-. Peningkatan utang bank tersebut terutama disebabkan oleh penambahan pinjaman bank ke PT Bank UOB Indonesia sebesar Rp95.000.000.000,-, PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp74.500.000.000,- serta pengurangan pinjaman bank ke PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp100.000.0000,-.

Utang usaha - pihak ketiga Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp292.447.113.739,-, mengalami kenaikan sebesar Rp31.997.489.327,-, atau sebesar 12,29% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp260.449.624.412,-. Peningkatan utang usaha – pihak ketiga tersebut terutama disebabkan oleh penambahan 7 vendor baru total secara keseluruhan sebesar Rp65.033.079.800,-, penambahan utang usaha ke PT Exxonmobil Lubricant Indonesia sebesar Rp166.275.403.630,- dan pembayaran utang usaha sebesar Rp203.437.150.782,-.

Utang lain-lain Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp87.268.753.769,-, mengalami kenaikan sebesar Rp34.615.074.067,-, atau sebesar 65,19% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp52.653.679.702,-. Peningkatan utang lain-lain tersebut terutama disebabkan oleh penambahan PT Aces Megah Investama sebesar Rp46.101.568.000,- dan pengurangan utang lainnya sebesar Rp11.865.736.560,-.

Utang pajak Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp23.336.551.484,-, mengalami penurunan sebesar Rp24.559.994.278,-, atau sebesar 51,28% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar

Rp47.896.545.762,-. Penurunan utang pajak tersebut terutama disebabkan oleh pajak penghasilan perusahaan pasal 15 sebesar Rp115.276.075,-, pasal 21 sebesar Rp78.551.454, pasal 22 sebesar Rp1.896.054.767,-, pasal 25 sebesar Rp35.426.703,- dan peningkatan sebesar Rp1.106.725.299,- dan penurunan pajak penghasilan entitas anak secara keseluruhan sebesar Rp23.541.841.784,-.

Beban masih harus dibayar Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp42.364.393.973,-, mengalami kenaikan sebesar Rp31.477.651.100,-, atau sebesar 289,14% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp10.886.742.873,-. Peningkatan beban yang masih harus dibayar tersebut terutama disebabkan oleh penambahan *accrued expense* sebesar Rp32.208.463.579,- dan pengurangan *accrued GPU* sebesar Rp3.041.402.546,-.

Liabilitas kontrak Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp20.624.078.700,-, mengalami kenaikan sebesar Rp10.627.512.073,-, atau sebesar 106,31% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp9.996.566.627,-. Peningkatan liabilitas kontrak tersebut terutama disebabkan oleh penambahan deposit dari pelanggan sebesar Rp9.503.231.040,- dan *advance sales* sebesar Rp1.124.281.033,-.

Utang pihak berelasi Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp38.545.169.860,-, mengalami kenaikan sebesar Rp18.426.906.889,-, atau sebesar 91,59% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp20.118.262.971,-. Peningkatan utang pihak berelasi tersebut terutama disebabkan oleh penambahan PT Daaz Nusantara Abadi sebesar Rp15.477.793.100,- dan PT Baraventura Pratama sebesar Rp2.940.843.480,-.

Utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp58.593.751.745,-, mengalami kenaikan sebesar Rp55.569.729.179,-, atau sebesar 1837,61% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp3.024.022.566,-. Peningkatan utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun tersebut terutama disebabkan oleh bank BCA.

Liabilitas Jangka Panjang

Utang bank - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.081.727.652.319,-, mengalami kenaikan sebesar Rp1.039.377.770.135,-, atau sebesar 2454,26% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp42.349.882.184,-. Peningkatan utang bank – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun tersebut terutama disebabkan oleh penambahan bank BCA.

Liabilitas jangka panjang Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.084.949.764.732,-, mengalami kenaikan sebesar Rp1.041.623.411.664,-, atau sebesar 96% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp43.326.353.068,-. Peningkatan liabilitas jangka panjang tersebut terutama disebabkan oleh utang bank sebesar Rp1.039.377.770.135,-.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 1.187.845.523.902,- mengalami kenaikan sebesar Rp398.040.393.272,-, atau sebesar 50,41% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp789.805.130.630,-. Peningkatan ekuitas tersebut terutama disebabkan oleh saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp222.347.982.866,- dan kenaikan kepentingan non-pengendali sebesar Rp173.425.236.311,-.

Perbandingan Aset, Liabilitas Dan Ekuitas Perseroan Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 31 Desember 2021

Aset

Aset Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.374.061.918.978,- mengalami kenaikan sebesar Rp741.342.479.144,-, atau sebesar 117,17% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp632.719.439.834,-. Peningkatan aset tersebut terutama disebabkan oleh adanya penambahan signifikan pada PT Bank Negara Indonesia sebesar Rp165.716.125.592,- dan PT Bank Central Asia sebesar Rp6.137.665.553,-.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.073.516.142.774, mengalami kenaikan sebesar Rp500.036.408.262,-, atau sebesar 87,19% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp573.479.734.512,-. Peningkatan aset lancar tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan piutang usaha sebesar Rp254.753.978.151,- dan kenaikan kas dan bank sebesar Rp179.498.141.585,-.

Kas dan bank Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp317.030.290.329,-, mengalami kenaikan sebesar Rp179.498.141.585,-, atau sebesar 130,51% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp137.532.148.744,-. Peningkatan kas dan bank tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan PT Bank Negara Indonesia Tbk sebesar Rp165.716.125.592,- dan kenaikan PT Bank Central Asia sebesar Rp6.809.621.886,- dikarenakan adanya pencairan pinjaman bank PT Daaz Bara Lestari.

Piutang usaha – pihak ketiga Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp465.342.329.649,-, mengalami kenaikan sebesar Rp257.772.518.629,-, atau sebesar 124,19% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp207.569.811.020,-. Peningkatan piutang usaha – pihak ketiga tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan nilai piutang usaha pihak ketiga dari PT Weda Bay Nickel, PT Jade Bay Metal Industry, PT Kyara Sukses Mandiri, PT Sunny Metal Industry dan PT Metal Smeltindo Selaras.

Piutang usaha - pihak berelasi Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp13.369.421.634,-, mengalami penurunan sebesar Rp3.018.540.479,-, atau sebesar 18,42% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp16.387.962.113,-. Penurunan piutang usaha – pihak berelasi tersebut terutama disebabkan oleh penurunan piutang usaha pihak berelasi dari PT Nusajaya Persadatama Mandiri.

Piutang lain-lain pihak ketiga Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp12.287.299.532,-, mengalami penurunan sebesar Rp15.562.707.775,-, atau sebesar 55,88% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp27.850.007.307,-. Penurunan piutang lain-lain pihak ketiga tersebut terutama disebabkan oleh Penurunan dikarenakan berasal dari PT Maju Utara Bersama dan PT Coal Prima Distribusi.

Piutang lain-lain pihak berelasi Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp22.705.000.000,-, mengalami penurunan sebesar Rp17.408.817.418,-, atau sebesar 43,40% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp40.113.817.418,-. Penurunan piutang lain-lain pihak berelasi tersebut terutama disebabkan oleh penerimaan pembayaran dari PT Baraventura Pratama, PT Aserra Capital dan PT Apexindo Pratama Duta Tbk.

Persediaan Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp158.892.375.388,-, mengalami peningkatan sebesar Rp36.717.192.677,-, atau sebesar 30,05% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp122.175.182.711,-. Peningkatan persediaan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan persediaan solar.

Uang Muka Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp52.844.706.104,-, mengalami kenaikan sebesar Rp40.473.342.132,-, atau sebesar 327,15% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp12.371.363.972,-. Peningkatan uang muka tersebut terutama disebabkan oleh penambahan uang muka karyawan.

Aset hak guna Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp599.725.375,-, mengalami peningkatan sebesar Rp487.112.975,-, atau sebesar 432,56% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp112.612.400,-. Peningkatan aset hak guna tersebut terutama disebabkan oleh terkait sewa gedung kantor.

Pajak dibayar dimuka Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp30.444.994.764,-, mengalami kenaikan sebesar Rp22.850.199.882,-, atau sebesar 300,87% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp7.594.794.882,-. Peningkatan pajak dibayar dimuka tersebut terutama disebabkan oleh Pajak Pertambahan Nilai Masukan.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp300.545.776.203,-, mengalami kenaikan sebesar Rp241.306.070.881,-, atau sebesar 407,34% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp59.239.705.322,-. Peningkatan aset tidak lancar tersebut terutama disebabkan oleh uang muka pembelian aset tetap.

Investasi pada entitas asosiasi Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp3.666.616.720,-, mengalami kenaikan sebesar Rp2.441.616.720,-, atau sebesar 199,32% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.225.000.000,-. Peningkatan investasi pada entitas asosiasi tersebut terutama disebabkan oleh penambahan atas entitas PT Emerald International Mining

Aset pajak tangguhan - bersih Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.692.972.963,-, mengalami kenaikan sebesar Rp94.292.119,-, atau sebesar 5,90% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.598.680.844,-. Peningkatan aset pajak tangguhan tersebut terutama disebabkan oleh efek liabilitas imbalan pascakerja.

Aset tetap Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp88.128.894.439,-, mengalami kenaikan sebesar Rp70.410.287.313,-, atau sebesar 397,38% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp17.718.607.126,-. Peningkatan aset tetap tersebut terutama disebabkan oleh pembelian *vesse*l ditahun 2022 oleh Trans Logistik Perkasa.

Aset tidak lancar lainnya Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp27.053.134.908,-, mengalami penurunan sebesar Rp4.818.865.092,-, atau sebesar 15,12% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp31.872.000.000,-. Penurunan aset tidak lancar lainnya tersebut terutama disebabkan oleh Jaminan *joint operation* kepada PT Maesa Optimalah Mineral

Liabilitas

Liabilitas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp584.256.788.348,-, mengalami kenaikan sebesar Rp235.032.509.688,-, atau sebesar 67,30% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp349.224.278.660,-. Peningkatan liabilitas tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp171.982.242.919,- dan utang lain-lain sebesar Rp18.337.328.345,-.

Liabilitas Jangka Pendek

Utang bank Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp133.672.522.096,-, mengalami penurunan sebesar Rp32.829.081.538,-, atau sebesar 19,72% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp166.501.603.634,-. Penurunan utang bank tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran utang bank sebesar Rp28.501.603.634,- kepada PT Bank Central Asia.

Utang usaha-pihak ketiga Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp260.449.624.412,-, mengalami kenaikan sebesar Rp171.982.242.919,-, atau sebesar 194,40% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp88.467.381.493,-. Peningkatan utang usaha – pihak ketiga tersebut terutama disebabkan oleh penambahan utang usaha dari vendor baru yaitu PT Tamtam Perkasa, PT Rizqi Sinar Biokas, PT Bosowa Mining, PT Armada Trans Persada, PT Pelita Samudra Shipping, PT Pelayaran Sinar Varuna Sentosa.

Utang usaha-pihak berelasi Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.670.050.000,-, mengalami kenaikan sebesar Rp1.670.050.000,-, atau sebesar 100,00% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 0,-. Peningkatan utang usaha – pihak berelasi tersebut terutama disebabkan oleh penambahan dari PT Apexindo Pratama Duta.

Utang lain-lain Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp52.653.679.702,-, mengalami kenaikan sebesar Rp18.337.328.347,-, atau sebesar 53,44% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp34.316.351.355,-. Peningkatan utang lain-lain tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan utang untuk peningkatan modal disetor Perusahaan Anak.

Utang pajak Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp47.896.545.762,-, mengalami kenaikan sebesar Rp15.275.820.813,-, atau sebesar 46,83% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp32.620.724.949,-. Peningkatan utang pajak tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pasal 21, pasal 22, pasal 29, pajak pertambahan nilai dan pajak bahan bakar kendaraan bermotor.

Beban masih harus dibayar Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp10.886.742.873,-, mengalami kenaikan sebesar Rp10.880.662.757, atau sebesar 178954,85% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp6.080.116,-. Peningkatan beban masih harus dibayar tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan terkait *accrued expenses*.

Liabilitas kontrak Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp9.996.566.627,-, mengalami kenaikan sebesar Rp5.012.848.200,-, atau sebesar 100,58% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp4.983.718.427,-. Peningkatan liabilitas kontrak tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan uang muka pelanggan.

Liabilitas sewa Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp562.418.271,-, mengalami kenaikan sebesar Rp487.199.999,-, atau sebesar 647,71% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp75.218.272,-. Peningkatan liabilitas sewa tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan aset hak guna.

Utang pihak berelasi Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp20.118.262.971,-, tidak mengalami penurunan/kenaikan jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp20.118.262.971,-. Penurunan utang pihak berelasi tersebut terutama disebabkan oleh adanya pembayaran utang pihak berelasi kepada PT Aserra Propertindo.

Liabilitas Jangka Panjang

Utang bank - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp42.349.882.184,-, mengalami kenaikan sebesar Rp42.349.882.184,-, atau sebesar 100,00% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 0,-. Peningkatan utang bank – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun tersebut terutama disebabkan oleh penambahan nilai utang bank setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun dari PT Bank Central Asia melalui Trans Logistik Persada sebesar Rp45.704.847.400,-.

Liabilitas jangka panjang Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp43.326.353.068,-, mengalami kenaikan sebesar Rp43.191.215.624,-, atau sebesar 32080,00% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp134.937.444,-. Peningkatan liabilitas jangka Panjang tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan nilai beban diakui di laba rugi dan beban komprehensif lain.

Ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp789.805.130.630,-, mengalami kenaikan sebesar Rp506.309.969.457,-, atau sebesar 178,60% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp283.495.161.173,-. Peningkatan ekuitas tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan nilai ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar (*retained earnings*) Rp379.723.963.003,- dan Kepentingan non pengendali sebesar Rp126.586.006.454,-.

Analisis Laporan Arus Kas Konsolidasian

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp(13.648.779.894),-. Arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi tersebut terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp2.196.391.833.864,-. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran beban keuangan sebesar Rp38.790.759.207,- dan pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya sebesar Rp21.794.568.172,-.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp(67.740.585.855),-. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi tersebut digunakan untuk pembelian aset tetap sebesar Rp47.372.141.664,- dan perolehan aset tetap sebesar Rp20.368.444.191,-.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp(16.129.823.808),-. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tersebut terutama digunakan untuk pembayaran utang bank sebesar Rp(47.091.839.745),-.

FAKTOR RISIKO

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

Risiko Ketersediaan pasokan bahan bijih nikel, batubara, dan bahan bakar.

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

Risiko -risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan Perusahaan Anak antara lain:

1. Risiko pengaruh dari kinerja Perusahaan Anak
2. Risiko bencana alam, iklim, dan kecelakaan
3. Risiko fluktuasi harga bijih nikel, batubara, dan bahan bakar terhadap pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak
4. Risiko sumber daya manusia
5. Risiko persaingan usaha dari perusahaan perdagangan, jasa angkutan laut, dan jasa pertambangan lainnya
6. Risiko investasi
7. Risiko tidak tercapainya target performa kapal sewaan

C. RISIKO UMUM

Risiko umum yang dihadapi oleh Perseroan dan Perusahaan Anak antara lain:

1. Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi Domestik Dan Global, Sosial Dan Politik Yang Mempengaruhi Permintaan Produk Dan Layanan Perseroan Dan Perusahaan Anak
2. Risiko Perubahan Kebijakan Atau Aturan Pemerintah
3. Risiko Tuntutan Atau Gugatan Hukum

D. RISIKO BAGI INVESTOR

1. Risiko Likuiditas Saham
2. Risiko Harga Saham yang Dapat Berfluktuasi
 - a. Perubahan ekonomi, politik, sosial atau kondisi pasar secara umum di Indonesia.
 - b. Fluktuasi pasar saham global, pasar saham di Asia dan terutama di pasar negara-negara berkembang.
 - c. Persepsi atas industri komoditas (nikel, batubara, dan bahan bakar), jasa angkutan laut, dan jasa pertambangan secara umum dan prospek usaha Perseroan.
 - d. Perbedaan antara ekspektasi para investor dan analisis dengan realisasi operasional dan kinerja keuangan Perseroan.
 - e. Perubahan rekomendasi atau persepsi para analis terhadap Perseroan dan Pasar Modal.
 - f. Pengumuman aksi korporasi Perseroan yang berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan.
 - g. Keterlibatan Perseroan dalam proses pengadilan atau sengketa.

Keterangan lebih lanjut mengenai faktor risiko Perseroan dapat dilihat pada Bab VI Prospektus.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak terdapat kejadian penting yang material dan relevan yang perlu diungkapkan dalam Prospektus setelah tanggal laporan auditor independen hingga Pernyataan Pendaftaran ini dinyatakan efektif atas laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 April 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 April 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta Selatan, berdomisili di Gedung Office 8, SCBD Lot 28 Lt 21 Unit E, dan beroperasi sejak tahun 2009. Perseroan didirikan dengan nama PT Daaz Bara Lestari berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 15, tanggal 12 November 2009, yang dibuat di hadapan Iswandi, Notaris di Jakarta Selatan, pengganti dari Yulia, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-57509.AH.01.01.Tahun 2009, tanggal 25 November 2009, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0078476.AH.01.09.Tahun 2009, tanggal 25 November 2009 ("Akta Pendirian").

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta 19/2024 tanggal 8 Juli 2024 adalah sebagai berikut:

| No. | Nama Pemegang Saham | Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham | | % |
|---|---------------------------|---------------------------------------|---------------------------|---------------|
| | | Jumlah Saham | Nilai Nominal (Rp) | |
| Modal Dasar | | 678.800 | 678.800.000.000 | - |
| 1. | PT Daaz Nusantara Abadi | 84.850 | Rp 84.850.000.000 | 50,00 |
| 2. | Zainal Abidinsyah Siregar | 33.940 | Rp 33.940.000.000 | 20,00 |
| 3. | Erwin Sutanto | 25.455 | Rp 25.455.000.000 | 15,00 |
| 4. | Irawan Sastrotanojo | 25.455 | Rp 25.455.000.000 | 15,00 |
| Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | | 169.700 | Rp 169.700.000.000 | 100,00 |
| Saham dalam Portepel | | 509.100 | Rp 509.100.000.000 | - |

Saat Prospektus Ringkas ini diterbitkan, Perseroan memiliki Perusahaan Anak sebagai berikut:

2. Keterangan Singkat Tentang Perusahaan Anak

| No. | Nama Perusahaan Anak | Kegiatan Usaha | Penyertaan | Kepemilikan | Tahun Pendirian | Tahun Mulai Penyertaan | Tahun Beroperasi | Lokasi | Kontribusi Terhadap Penjualan Konsolidasi |
|--------------------------------------|---------------------------------------|-------------------|------------|-------------|-----------------|------------------------|------------------|-----------|---|
| A. Kepemilikan Langsung | | | | | | | | | |
| 1. | PT Indo Lautan Energi (ILE) | Perdagangan | Langsung | 99,98% | 2015 | 2018 | 2016 | Indonesia | 46,97% |
| 2. | PT Aserra Logistik Indonesia (ALI) | Transportasi | Langsung | 99,99% | 2012 | 2020 | 2019 | Indonesia | 5,19% |
| 3. | PT Bara Makmur Dwitama (BMD) | Perdagangan | Langsung | 99,90% | 2012 | 2018 | 2021 | Indonesia | 10,97% |
| 4. | PT Bahana Selaras Alam (BSA) | Jasa Pertambangan | Langsung | 99,99% | 2010 | 2021 | 2012 | Indonesia | 2,32% |
| 5. | PT Bara Makmur Perkasa (BMP) | Perdagangan | Langsung | 49,00% | 2023 | 2023 | 2023 | Indonesia | 0,85% |
| 6. | PT Perkasa Eka Cipta Investama (PECI) | Holding Company | Langsung | 99,50% | 2023 | 2024 | - | Indonesia | 0,00% |
| 7. | PT Intinikel Utama Investama (IUI) | Pertambangan | Langsung | 99,80% | 2023 | 2023 | - | Indonesia | 0,00% |
| 8. | PT Nusantara Bara Lestari (NBL) | Perdagangan | Langsung | 40,00% | 2023 | 2023 | 2023 | Indonesia | 0,82% |
| 9. | PT Bangun Nikel Nusantara (BNN) | Pertambangan | Langsung | 99,80% | 2023 | 2023 | - | Indonesia | 0,00% |
| 10. | Daaz Energy Pte Ltd (DEP) | Perdagangan | Langsung | 100,00% | 2023 | 2023 | - | Singapura | 0,00% |
| 11. | PT Niaga Nusantara Raya (NNR) | Perdagangan | Langsung | 40,00% | 2019 | 2023 | 2020 | Indonesia | 0,00% |
| 12. | PT Emerald International Mining (EIM) | Jasa Pertambangan | Langsung | 49,00% | 2020 | 2020 | 2021 | Indonesia | 0,00% |
| B. Kepemilikan Tidak Langsung | | | | | | | | | |
| 13. | PT Pacifik Pelayaran Indonesia (PPI) | Transportasi | ALI | 64,00% | 2021 | 2021 | 2024 | Indonesia | 0,00% |
| 14. | PT Pelayaran Trans Nusantara (PTN) | Transportasi | PPI | 36,57% | 2024 | 2024 | - | Indonesia | 0,00% |
| 15. | PT Pertiwi Makmur Abadi (PMA) | Holding Company | PECI | 50,74% | 2023 | 2023 | - | Indonesia | 0,00% |
| 16. | PT Intinikel Timur Indonesia (ITI) | Pertambangan | IUI | 99,78% | 2023 | 2023 | - | Indonesia | 0,00% |
| 17. | PT Bara Mutiara Lestari (BML) | Pertambangan | BNN | 99,78% | 2023 | 2023 | - | Indonesia | 0,00% |
| 18. | PT Trans Logistik Perkasa (TLP) | Transportasi | PTN | 25,58% | 2014 | 2024 | 2015 | Indonesia | 6,81% |
| 19. | PT Gapura Industri Mineral (GIM) | Kawasan Industri | BMP | 0,04% | 2023 | 2023 | - | Indonesia | 0,00% |

| | | | | | | | | | |
|-----|------------------------------------|--------------|-----|-------|------|------|---|-----------|-------|
| 20. | PT Kalteng Mineral Resources (KMR) | Pertambangan | BMP | 0,09% | 2023 | 2023 | - | Indonesia | 0,00% |
|-----|------------------------------------|--------------|-----|-------|------|------|---|-----------|-------|

Sehubungan dengan Perusahaan Anak yang belum beroperasi:

- IUI, BNN, ITI, BML, dan KMR telah dipersiapkan untuk akuisisi IUP melalui lelang pemerintah, seiring dengan rencana pengembangan usaha grup Perseroan.
- DEP sedang melakukan pendekatan pengembangan usaha impor dan ekspor, seiring dengan rencana pengembangan usaha perdagangan grup Perseroan.
- GIM sedang dalam tahap persiapan izin dan persyaratan lainnya untuk pengembangan kawasan industri.

3. Pengurusan dan Pengawasan

Direksi

Direktur Utama : Mahar Atanta Sembiring
 Direktur : Muljanto
 Direktur : Junaidy Kwedarisman
 Direktur : Irawan Sigit Subekti
 Direktur : Erlyn Sulistio

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Erwin Sutanto
 Komisaris Independen : Yohanes Yudha Indrajati
 Komisaris : Irawan Sastrotonajo

4. Kegiatan Usaha Serta Kecenderungan dan Prospek Usaha

Kegiatan Usaha Serta Kecenderungan

Sebagai PT Daaz Bara Lestari Tbk yang berusaha dalam bidang perdagangan besar logam dan bijih logam, dan aktivitas perusahaan *holding*. Perseroan memiliki Perusahaan Anak dengan bidang usaha Perdagangan, Jasa angkutan laut, Jasa Pertambangan. Perseroan dan Perusahaan Anaknya didukung dengan rantai pasokan yang terintegrasi dalam industri mineral untuk menjalankan usahanya. Untuk mengoptimalkan integrasi rantai pasokan antara Perseroan dan Perusahaan Anak sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses bisnis Perseroan dan Perusahaan Anak.

Kegiatan usaha utama:

Menjalankan usaha di bidang perdagangan pada umumnya, antara lain perdagangan besar logam dan bijih logam. (KBLI Nomor 46620).

Menjalankan berbagai usaha di bidang jasa yaitu aktivitas perusahaan *holding*. (KBLI Nomor 64200).

Kegiatan usaha penunjang:

Untuk mendukung kegiatan usaha utama, perusahaan menjalankan usaha di bidang perdagangan pada umumnya

Dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya, Perseroan memiliki visi menjadi perusahaan penyedia solusi terintegrasi untuk industri pertambangan dan pengolahan mineral pilihan di Indonesia melalui penciptaan nilai secara berkelanjutan.

Prospek Usaha

Konsumsi nikel global diproyeksikan terus meningkat seiring dengan meningkatnya permintaan untuk baterai kendaraan listrik (EV) dan baja tahan karat. Menurut laporan *International Energy Agency* (IEA), konsumsi nikel global mencapai 3,1 juta ton pada tahun 2023 dan diperkirakan akan tumbuh dengan laju tahunan rata-rata (CAGR) sebesar 6.3% sampai dengan 2030. Permintaan baterai *lithium-ion* untuk kendaraan listrik merupakan pendorong utama pertumbuhan konsumsi nikel. Diperkirakan, sekitar 30-40% dari total konsumsi nikel global pada tahun 2030 akan digunakan dalam industri baterai.

Perseroan percaya bahwa dengan pertumbuhan industri pertambangan di Indonesia yang tinggi, pasar untuk produk dan layanan Perseroan dan Perusahaan Anak akan terus berkembang. Permintaan yang meningkat untuk bijih nikel, bahan bakar, batubara, jasa pertambangan, dan jasa angkutan laut menciptakan peluang besar bagi ekspansi dan peningkatan kinerja Perseroan dan Perusahaan Anak. Dengan komitmen terhadap inovasi, efisiensi operasional, dan pelayanan terbaik, Perseroan optimis bahwa prospek masa depan perusahaan akan tetap cerah dan menjanjikan. Perseroan siap untuk terus mendukung industri pertambangan Indonesia dengan solusi yang handal dan berkelanjutan, serta berkontribusi positif terhadap perekonomian nasional.

Keterangan selengkapnya mengenai kegiatan usaha dan prospek usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VIII dalam Prospektus.

TATA CARA PEMINATAN DAN PEMESANAN SAHAM

1. Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan berencana untuk melakukan Penawaran Umum menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik ("POJK No. 41/2020"). Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa *bookbuilding* atau pesanan pada masa Penawaran Umum.

Penyampaian minat atas saham yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas saham yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Perdana Saham Elektronik wajib disampaikan dengan:

- Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Perdana Saham Elektronik (pada [website www.e-ipo.co.id](http://www.e-ipo.co.id)).
Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Perdana Saham Elektronik.
- Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.
Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Perdana Saham Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.
- Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.
Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Perdana Saham Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Penyampaian Minat atas Saham yang Ditawarkan

Penyampaian minat atas saham yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Perdana Saham Elektronik dilakukan pada masa

Penawaran Awal. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga saham yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran saham yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan saham dengan harga sesuai harga penawaran saham setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada masa penawaran umum.

2. Pemesan yang Berhak

Pemesan yang berhak sesuai dengan Peraturan OJK No. 41/2020, tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik, Pemodal harus memiliki:

- Single Identification Investor (SID);
- Subrekening Efek Jaminan; dan
- Rekening Dana Nasabah (RDN).

Keharusan memiliki Subrekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. Jumlah Pemesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Pendaftaran Saham ke dalam Penitipan Kolektif

Saham Yang Ditawarkan telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

Dengan didaftarkan saham tersebut di KSEI maka atas Saham Yang Ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham-saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham;
- Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
- Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindah bukuan antar Rekening Efek di KSEI;
- Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
- Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
- Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
- Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;
- Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;
- Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut;
- Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada Penjamin Emisi Efek di tempat dimana pemesanan yang bersangkutan diajukan.

5. Masa Penawaran Umum Perdana Saham

Masa Penawaran Umum Perdana Saham akan dilakukan selama lima (5) hari kerja, pada tanggal 01 November 2024 sampai dengan tanggal 07 November 2024 pada jam berikut:

| Masa Penawaran Umum Perdana Saham | Waktu Pemesanan |
|-----------------------------------|-----------------------|
| Hari Pertama – 01 November 2024 | 00:00 WIB – 23:59 WIB |
| Hari Kedua – 04 November 2024 | 00:00 WIB – 23:59 WIB |
| Hari Ketiga – 05 November 2024 | 00:00 WIB – 23:59 WIB |
| Hari Keempat – 06 November 2024 | 00:00 WIB – 23:59 WIB |
| Hari Kelima – 07 November 2024 | 00:00 WIB – 12:00 WIB |

Pengajuan Pemesanan Pembelian Saham

Setiap pihak hanya berhak mengajukan 1 (satu) pemesanan saham pada 1 Partisipan Sistem melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik serta menyiapkan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi Tata Cara Pemesanan Saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Sub Rekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek di mana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

6. Syarat-Syarat Pembayaran

Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satu perdagangan Bursa Efek Indonesia.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Sub Rekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesan.

7. Penjatahan Saham

PT Henan Putihrai Sekuritas bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 41/POJK.04/2022 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, Dan/Atau Sukuk Secara Elektronik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, Dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.

Tanggal Penjatahan di mana para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 07 November 2024.

a. Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

Penjatahan Terpusat mengikuti tata cara pada SEOJK No. 15/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.

Penawaran Umum saham Perseroan dengan dana dihimpun maksimal sebesar Rp270.000.000.000,- (dua ratus tujuh puluh miliar Rupiah), masuk dalam golongan Penawaran Umum II, dengan batasan minimum alokasi untuk Penjatahan Terpusat sebesar 10% (sepuluh persen) atau Rp 37.500.000.000 (tiga puluh tujuh miliar lima ratus juta rupiah) mana yang lebih tinggi, ditentukan setelah penawaran Awal.

Alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah) 1:2 (satu berbanding dua).

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi saham, maka alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan sebagaimana tabel di atas. Pada Penawaran Umum saham Perseroan, maka apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi saham:

- i. Mencapai 2,5 (dua koma lima) kali namun kurang dari 10 (sepuluh) kali, alokasi Efek disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 12,5% (dua belas koma lima persen) dari jumlah Saham yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertai;
- ii. Mencapai 10 (sepuluh) kali namun kurang dari 25 (dua puluh lima) kali, alokasi Efek disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 15% (lima belas persen) dari jumlah Saham yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertai; atau
- iii. Mencapai 25 (dua puluh lima) kali atau lebih, alokasi Efek disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah Saham yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertai.

Adapun sumber saham yang dapat digunakan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi saham untuk porsi Penjatahan Terpusat dalam hal dilakukan penyesuaian, Perseroan akan menggunakan sumber saham yang dialokasikan untuk porsi penyesuaian alokasi yang berasal dari Penjatahan Pasti.

Untuk sumber saham menggunakan saham yang dialokasikan untuk porsi Penjatahan Pasti hanya dapat dilaksanakan bilamana saham baru yang disediakan untuk penyesuaian alokasi penjatahan terpusat sesuai dengan ketentuan yang berlaku tidak dapat mencukupi persentase atau jumlah yang disyaratkan. Dalam hal demikian maka pemenuhan pesanan pemodal pada Penjatahan Pasti dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi saham:

- a. Secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
- b. Berdasarkan keputusan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dalam hal Penjamin Pelaksana Emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Pemodal Penjatahan Pasti yang mendapatkan perlakuan khusus tidak akan dikenakan penyesuaian alokasi saham, antara lain pemesanan melalui Program ESA, Pemodal yang diberikan perlakuan khusus tersebut ditentukan dan diinput ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum berakhirnya masa penawaran saham; dan
 - 2) Penjamin Pelaksana Emisi Efek akan melakukan penyesuaian alokasi bagi pemesan penjatahan pasti yang tidak dikecualikan, dan harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi saham.
- c. Dalam hal terdapat kekurangan saham akibat alokasi penyesuaian sebagaimana dimaksud dalam poin 1 dan 2, kekurangan saham tersebut dipenuhi dari pemodal pada Penjatahan Pasti yang disesuaikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan yang paling akhir;
- d. Dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) pesanan pada alokasi Penjatahan Terpusat dari pemodal yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, pesanan tersebut harus digabungkan menjadi 1 (satu) pesanan;
- e. Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada Penjatahan Terpusat Ritel, sisa Saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat selain ritel;
- f. Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada Penjatahan Terpusat selain ritel, sisa Saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel.

Dalam hal jumlah saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah saham yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, termasuk setelah memperhitungkan adanya penyesuaian alokasi saham, penjatahan saham dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:

- a. pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
- b. dalam hal jumlah saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang

- c. melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan;
- d. dalam hal masih terdapat saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
- e. dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
- f. dalam hal terdapat sisa saham hasil pembulatan penjatahan saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga saham yang tersisa habis;
- g. Dalam hal terjadi kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan;
- h. Dalam hal terjadi kekurangan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional;
- i. Dalam hal jumlah Saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada huruf g. lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa Saham hasil pembulatan, Saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga Saham yang tersisa habis;
- j. Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem, Saham yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem;
- k. Dalam hal jumlah Saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada huruf i. lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa Saham hasil pembulatan, Saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga Saham yang tersisa habis.

b. Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

Jumlah maksimal alokasi untuk penjatahan pasti sebesar 90% (sembilan puluh persen) dari total saham yang ditawarkan. Informasi final akan ditentukan kemudian setelah Masa Penawaran Awal.

Sistem porsi penjatahan pasti (*fixed allotment*) yang akan dilakukan dibatasi sampai dengan jumlah maksimum dari jumlah Saham yang Ditawarkan.

Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan yang termasuk:

1. Direktur, komisaris, pegawai atau pihak yang memiliki 20% atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan Saham sehubungan dengan Penawaran Umum;
2. Direktur, komisaris dan/atau pemegang saham utama Perseroan; atau
3. Afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan huruf b), yang bukan merupakan pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

8. Perubahan Jadwal, Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham Atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

A. Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:

1. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - a. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
 - b. Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - c. Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.
2. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. Mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum Perdana Saham atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - b. Menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum Perdana Saham atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a);
 - c. Menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - d. Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum Perdana Saham atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut. Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut atau mengakibatkan pihak lain menjadi terlambat dalam melakukan kewajibannya untuk mengembalikan uang pemesanan sehingga menjadi lebih dari 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham, pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan wajib membayar denda kepada para pemesan yang bersangkutan sebesar 1% (satu persen) per tahun, yang dihitung secara pro-rata setiap hari keterlambatan. Pembayaran kompensasi kerugian akan ditransfer bersamaan dengan pengembalian uang pemesanan pada tanggal pembayaran keterlambatan.

B. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf A, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum Perdana Saham berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Dalam hal penundaan masa Penawaran Umum Perdana Saham disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum Perdana Saham paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen)

- dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
2. Dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum Perdana Saham;
 3. Wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum Perdana Saham (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum Perdana Saham. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
 4. Wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin 2 butir 3 kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Perdana Saham Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

9. Konfirmasi Atas Pemesanan Saham

Pemesan akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik, atau menggunakan formulir dalam hal pesanan disampaikan oleh Partisipan Sistem. Pemesan wajib menyediakan dana sesuai dengan pesanan pada Sub Rekening Efek Pemesan dan jumlah dana yang didebit pada RDN pemesan.

10. Pengembalian Uang Pemesanan

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebit sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada Penawaran Umum Perdana Saham dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Perdana Saham Elektronik. Dana hasil Penawaran Umum diserahkan kepada Partisipan Admin untuk dan atas nama Emiten. Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Emiten paling lambat 1 (satu) hari bursa sebelum tanggal pencatatan Efek di Bursa Efek Indonesia.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FPPS

Mengingat bahwa pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham akan menggunakan Sistem Penawaran Umum Perdana Saham Elektronik sebagaimana diatur dalam POJK No. 41/2020 dan SE OJK No. 15/2020, maka Prospektus dapat diunduh secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Perdana Saham Elektronik. Selain itu, pemesanan atas Saham Yang Ditawarkan akan dilakukan secara otomatis melalui Sistem Penawaran Umum Perdana Saham Elektronik.

Keterangan selanjutnya dapat diperoleh melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek, dan Biro Administrasi Efek di bawah ini:



PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT Henan Putihrai Sekuritas

Sahid Sudirman Center Lt. 46

Jl. Jenderal Sudirman No. 86, Jakarta 10220

Telepon: (021) 5206464, Faksimili: (021) 5206797

Website www.hpfinancials.co.id

e-mail: corporatesecretary@henanputihrai.com

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Adimitra Jasa Korpora

Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5.

Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240

Telepon: (021) 29745222, Fax: (021) 2928 9961

e-mail: opr@adimitra-jk.co.id

SETIAP CALON INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM PROSPEKTUS